

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN KREATIFITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP WILAYAH UTARA KABUPATEN SOLOK

Fitrawati, Refnaldi & Salam Mairi

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, 25171, Indonesia

Email: fitra_bing@fbs.unp.ac.id, refnaldi@yahoo.com, salamsemangat@gmail.com

Submitted: 2019-12-09

Accepted: 2019-12-19

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v1i1.107179

Revised: 2019-12-18

Published: 2019-12-20

Abstract

Community service activities in the form of training of multimedia-based interactive learning media for teachers of SMP/MTs Northern Region Kabupaten Solok aims to provide knowledge, skills, which are expected to result in changes in knowledge, skills and attitudes of teachers. So that learning and teaching process can run smoothly and easy. The target audience in community service activities are the teachers of SMP/MTs Northern Region Kabupaten Solok. Activity of multimedia-based interactive learning media is presented with the method of preaching, demonstration and question and answer. The availability of adequate lecturers, the enthusiasm of participants, and the support of headmaster is a supporter of the terrestrial activity of the PKM. The obstacles faced is the ability of participants to use the application is still low and computer resources owned by some participants do not meet the multimedia processing specifications should be. Benefits derived from this activity, among others, participants can know about the importance of interactive multimedia media and interactive media to improve motivation and achievement of students who are educated participants. With the creation of learning media, the learning process will be more interesting, the students will be more motivated and passionate in learning, so that teachers can explain the subject matter more easily and attractively.

Keywords: *Multimedia, Instructional Media, Interactive learning*

Pendahuluan

Salah satu perkembangan pesat dari teknologi informasi adalah media pembelajaran, dimana dunia pendidikan sekarang ini sudah banyak menggunakan multimedia sebagai basis media pembelajaran interaktif. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan

itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah prestasi belajar. Masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik khususnya siswa masih cukup banyak yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa maupun faktor-faktor yang berada diluar diri siswa seperti tingkat intelegensi yang rendah, kurangnya motivasi belajar, cara belajar yang kurang efektif, minimnya frekuensi dan jumlah waktu belajar, tingkat disiplin diri yang rendah, media belajar atau bahan ajar yang masih kurang disediakan pihak sekolah dan sebagainya. Demi mencapai prestasi belajar yang memuaskan tersebut dengan system pendidikan yang semakin maju dan didukung juga dengan perkembangan teknologi. Teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya.

Pembelajaran berbasis multimedia menjadi semakin umum. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi peserta didik, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata-mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang semakin baik dan berkembang akan menambah kemudahan dalam mendapatkan pengetahuan siswa.

Meskipun diketahui banyak manfaat dan kemudahan dalam penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran, namun masih sedikit yang bisa menggunakan media tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, pada guru Bahasa Inggris SMP /MTs Wilayah Utara Kabupaten Solok penyampaian materi pembelajaran selama ini bersifat konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, guru-gurunya belum mencoba membuat dan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran interaktif guru, sehingga proses belajar kurang menarik dan cenderung membosankan.

Dari pemaparan diatas, Tim dosen Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang tertarik melakukan pengabdian masyarakat pada Guru SMP/MTs Wilayah Utara Kabupaten Solok untuk memberikan pelatihan. Adapun software yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif adalah Microsoft PowerPoint 2010 dan Kahoot. Dengan didukung oleh software tersebut, diharapkan akan memberikan wawasan baru bagi guru dalam pembuatan media pembelajaran. Hasil dari kegiatan program pengabdian ini adalah guru menjadi lebih terampil dalam pembuatan media pembelajaran interaktif sehingga minat siswa terhadap pelajaran dapat lebih ditingkatkan dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Apa keuntungan menggunakan aplikasi multimedia pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kinerja guru, 2) Bagaimana penerapan aplikasi multimedia dalam pembelajaran cara merancang dan membuat media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft PowerPoint 2010 dan Kahoot

kemudian merancang kuis interaktif iSpring quizmaker yang terintegrasi didalamnya?

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat tahun 2017 Periode 2, memberikan pelatihan kepada guru-guru SMP/MTs Wilayah Utara Kabupaten Solok tentang media pembelajaran interaktif berbasis multimedia, merancang dan membuat media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft PowerPoint 2010 dan Kahoot, merancang kuis interaktif menggunakan PowerPoint.

Setelah memperoleh kegiatan pelatihan ini, para peserta dapat mengetahui tentang arti pentingnya media pembelajaran multimedia yang interaktif dan atraktif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan terciptanya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk semua mata pelajaran maka proses belajar mengajar akan lebih menarik, siswa akan lebih termotivasi dan bergairah belajar, sedangkan guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan atraktif.

Kegiatan pelatihan ini melibatkan guru - guru semua mata pelajaran yang ada di SMP/MTs Wilayah Utara Kabupaten Solok. Alasan dipilihnya guru-guru pada jenjang SMP/MTs sebagai objek pelatihan karena di jenjang ini, diperlukan metode penyampaian pelajaran yang lebih atraktif dan interaktif, yang belum diperhatikan dengan baik.

Metode Kegiatan

Ada beberapa materi dan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu: Materi Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif menggunakan PowerPoint 2010 dan Kahoot (Menu, Materi, Quiz dan konversi ke video). Metode pengajaran yang dilakukan Metode pengajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) Metode Transfer Ilmu. Metode ini dilakukan dengan cara menularkan ilmu sekaligus memberikan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi guru-guru SMP/MTs Wilayah Utara Kabupaten Solok. b) Metode Penyampaian. Metode penyampaian yang dilaksanakan dalam program ini pelatihan dan praktek langsung. Peserta mempraktekkan secara langsung cara membuat media pembelajaran menggunakan perangkat lunak Microsoft PowerPoint 2010 sehingga lebih mudah dipahami. Dengan demikian tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan program ini dapat dicapai.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019 bertempat di Balai Pendidikan dan Latihan Diknas Kabupaten Solok. Susunan kegiatan dan jadwal kegiatan meliputi tahap pengenalan multimedia, multimedia pembelajaran pembuatan aplikasi multimedia interaktif mulai dari instalasi software utama dan pendukung sampai ke tahap per tahap pembuatan aplikasi, dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pematiri secara langsung untuk lebih memahami materi dan sharing pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dengan materi bersangkutan.



Gambar 1. Peserta Pengabdian



Gambar 2. Awal Pelatihan Peserta

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan oleh dosen Dosen Bahasa Inddris Universita Negeri Padang dengan tema Multimedia telah direalisasikan tanggal 23 Juli 2019. Jumlah peserta pelatihan 22 orang guru SMP/MTs Wilayah Utara Kabupaten Solok. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Balai Pendidikan dan Latihan Diknas Kabupaten Solok. Untuk kelancaran pelatihan, pihak sekolah meminta masing-masing peserta membawa notebook.

Bentuk pelatihan yang diberikan meliputi materi kajian dasar dan materi kajian yang dijabarkan dalam langkah-langkah kerja. Pembahasan materi tersebut sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan. Pembahasan menyangkut pengertian sampai ke manfaat aplikasi multimedia pembelajaran. Kemudian pembahasan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan dasar PowerPoint. Dari hasil observasi tim peneliti di lapangan, peserta cukup antusias dengan adanya pelatihan hal ini ditandai dengan rata-rata peserta membawa notebook mereka masing-masing untuk mencobakan setiap arahan yang diberikan instruktur dalam pelatihan. Selain itu, ternyata ada beberapa guru yang sudah cukup mahir menggunakan PowerPoint sebagai alat presentasi di kelas.

Namun saat menggunakan Aplikasi Kahoot ini, masih banyak yang belum mengenal aplikasi tersebut untuk menunjang evaluasi pembelajaran. Ternyata hal tersebut memudahkan pendidik dalam membuat sebuah konten interaktif dalam menunjang proses pembelajaran. Kemudian aplikasi tersebut bisa diintegrasikan ke dalam PowerPoint dan Kahoot melalui menu iSpring yang terintegrasi ke dalam Power Point.

Pembuatan bentuk interaktif yang ditampilkan tidak hanya kuis namun lebih banyak ke pola interaktif dalam bentuk menu. Dalam pembuatan menu, cukup memakan waktu untuk pelatihannya. Karena setiap peserta harus menggambar melalui PowerPoint dan Kahoot. Untuk pengeditan gambar diselingi menggunakan editor gambar standar windows untuk mempercepat pelatihan. Kemudian untuk konversi ke video digunakan contain konversi yang disediakan oleh menu iSpring yang embeded dalam PowerPoint dan Kahoot. Hanya saja ada beberapa system komputer peserta yang tidak mampu melakukan hal tersebut dikarenakan kemampuan sistem yang tidak sesuai dalam pengolahan multimedia.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim dosen pengabdian masyarakat cukup sesuai dengan yang diharapkan dalam latar

belakang pengabdian. Peserta sudah mengerti dan memahami multimedia serta peranan multimedia dalam pembelajaran. Peserta sudah memahami cara menerapkan aplikasi multimedia dalam pembelajaran. Selain itu peserta memahami keuntungan menggunakan aplikasi multimedia, pengaruh penggunaannya dalam pembelajaran serta pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kinerja guru. Peserta memahami dan mampu membuat setiap langkah pengerjaan media pembelajaran berbasis multimedia menggunakan Microsoft Office PowerPoint 2010 dan Kahoot. Peserta cukup mengerti dan antusias menggunakan software add in, yang bisa disertakan untuk membantu menggerakkan konteks multimedia di dalam Microsoft Office PowerPoint 2010 dan Kahoot diatas, seperti iSpring Suit.

Simpulan

Tema kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang pada Guru SMP /MTs Wilayah Kabupaten Solok adalah “Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Bagi Guru-Guru SMP/MTS Wilayah Utara Kabupaten Solok”. Selain melaksanakan tugas dari salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat, kegiatan ini juga merupakan bentuk sharing ilmu kepada para guru tentang pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia. Kemudian kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara Universitas Negeri Padang dengan guru-guru Wilayah Utara Kabupaten Solok.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen mendapatkan tambahan angka kredit yang bisa digunakan dalam penilaian beban kerja dosen (BKD). Kemudian, dengan adanya pengabdian membantu dosen untuk mempertahankan pengetahuan yang dimiliki oleh dosen tersebut. Selain itu, melalui pelatihan yang intensif, guru-guru SMP Wilayah Utara Kabupaten Solok sudah memiliki pengetahuan mengenai cara yang user friendly dalam membuat media pembelajaran interaktif berbasis multimedia.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pelajaran dan pelatihan tentang tips dan trik serta pelatihan medesain aplikasi pembelajaran interaktif dan mengkonversikannya ke dalam video.

Pada kesempatan lain, diharapkan Tim dosen pengabdian masyarakat dapat bekerjasama kembali dan memberikan ilmu pengetahuan yang lebih bermanfaat lagi kepada masyarakat. Menjadikan catatan penting, khususnya kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di Balai Pendidikan dan Latihan Diknas Kabupaten Solok dan menjadikan bahan evaluasi untuk lebih baik lagi pada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

Menggunakan software untuk mendesain pembelajaran interaktif berbasis video diharapkan lebih user frinedly dan sudah memiliki template interaktif tersendiri. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari script serta bentuk deain antarmuka yang cukup panjang. Sehingga para guru yang memiliki latar belakang yang beragam pun mudah menggunakan software tersebut. Diharapkan pelatihan ini menjadi salah satu pemicu kreatifitas guru-guru, khususnya guru-guru di Wilayah Utara Kabupaten Solok.

Rujukan

- Budiman, Permana.2014. Microsoft Office PowerPoint. Yogyakarta: Elex Media Kompotindo.
- Hamadin, dkk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis TIK dengan Pendekatan Saintifik. (Online). Diperoleh dari jurnal.fkip.unila.ac.id tanggal 10 September 2017.
- Khotimah. 2008. Media Pembelajaran. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunardi. 2017. Pemanfaatan Microsoft Office PowerPoint sebagai Media Pembelajaran. (Online). Diperoleh dari lp3m.unimus.ac.id tanggal 12 September 2017
- Darudianto, Suprato. 2006. Analisis dan Perancangan Aplikasi Perangkat Ajar Berbasis Media. (Online). Diperoleh dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/599> tanggal 8 September 2017
- \Sutirman. 2011. Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen. (Online). Diperoleh dari staff.uny.ac.id tanggal 12 September 2017
- Waryanto, Nur Hadi. 2010. Membuat Desain Template Media Pembelajaran Interaktif. (Online). Diperoleh dari staff.uny.ac.id tanggal 12 September 2017